

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan menurut Sri Suyanta memiliki tujuan supaya siswa memiliki kemampuan yang berkembang dengan melibatkan beberapa komponen seperti komponen pasif dan komponen aktif. Komponen pasif meliputi sarana dan prasarana, bahan ajar, evaluasi pendidikan, tujuan pendidikan, metode pendidikan. Komponen aktif terbagi menjadi pendidikan formal dan nonformal yang terdapat pada pengelola institusi pendidikan sedangkan faktor penentu berasal dari guru dan siswa.¹ Komponen pendidikan menurut I Ketut Suidana mengatakan bahwa komponen aktif seperti sumber daya manusia sedangkan komponen aktif seperti sumber daya fisik.²

Komponen-komponen pendidikan telah tercantum dan dijelaskan pada beberapa ayat Al-Quran yang terletak dalam firman Allah Surat 96, Al-Alaq ayat 1-5 sebagai berikut:³

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
(٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: “Pertama, bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Kedua, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Ketiga, bacalah, dan Tuhanmulah yang maha pemurah. Keempat, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam (baca tulis). Kelima, dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.

¹ Sri Suyanta, “*Profesionalisme Guru: Tantangan dan Harapan*”, Jurnal Edukasi, Vol 111, no. 2, (2007): 191-192.

² I Ketut Suidana, “*Optimalisasi Pemanfaatan Sumber Daya Pembelajaran Kimia Melalui Penerapan Model Pembelajaran Resitasi Diskusi Informatasi (RDI) Pada Mata Kuliah Dasar I*”, Jurnal Pendidikan dan Pengajaran IKIP Negeri Singaraja, No 1 TH. XXXVI, (2003): 107.

³ Tim Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007), 597.

Berdasarkan ayat tersebut, telah diketahui terkait komponen pendidikan telah ada sejak pada masa zaman Rasulullah SAW. Komponen pendidikan tersebut meliputi (1) *Iqra'* berarti membaca atau belajar. (2) *Rabb* yang merujuk pada pengatasmamaan Allah di tengah dinamika bacaan. (3) *Al Insan* (manusia) yang diposisikan sebagai suatu komponen aktif berupa peran guru dan siswa. (4) *Akram* (menggapai kemuliaan) yang direalisasikan sebagai target untuk dicapai, baik itu pada taraf dunia ataupun di akhirat. (5) *Qalam*, yakni bisa dimaknai alat tulis maupun ruang untuk belajar; keduanya sama-sama sarana-prasarana penunjang aspek pasif. (6) *'Alama* (tuntutan mengajar) yang diamanatkan kepada guru untuk membantu pengembangan potensi siswa.⁴

Komponen-komponen pendidikan menjadi salah satu faktor penting untuk mewujudkan proses pembelajaran yang diharapkan. Komponen-komponen tersebut saling berhubungan satu sama lain terutama dalam pembelajaran Biologi. Hal tersebut dikarenakan Biologi adalah sebuah ilmu pengetahuan alam yang membahas terkait alam, makhluk hidup, serta berpengaruh besar terhadap penguasaan teknologi dan sains.

Pembelajaran Biologi sangat memerlukan metode pembelajaran yang tepat dengan tujuan siswa agar dapat terlibat secara maksimal baik secara intelektual ataupun emosional. Trianto berpendapat terkait nilai-nilai yang dapat ditumbuhkan pada pembelajaran Biologi yaitu berpikir secara sistematis dengan memperhatikan tahapan dalam metode ilmiah, kecakapan bekerja, serta memecahkan masalah dengan menggunakan alat-alat eksperimen, keterampilan dan kecakapan dalam pengamatan.⁵

Hasil observasi dan wawancara awal dengan guru Biologi di Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda (MA MMH), Sokopulhan, Pucakwangi, Pati menunjukkan bahwa terdapat berbagai permasalahan antara lain seperti kegiatan membaca siswa masih rendah (*visual activities*), siswa jarang mengungkapkan pendapat dan bertanya (*oral activities*),

⁴ Sri Suyanta, "Profesionalisme Guru: Tantangan dan Harapan", Jurnal Edukasi, Vol 111, no. 2, (2007): 191-192.

⁵ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 141.

kegiatan mendengar materi siswa masih rendah (*listening activities*), kurangnya gairah menulis hasil pengamatan (*writing activities*), kurangnya gairah menggambar hewan dan tumbuhan pada laporan (*drawing activities*), siswa belum maksimal dalam melakukan praktikum dan pengamatan (*motor activities*), siswa dalam mengambil keputusan masih rendah (*mental activities*), siswa dalam pembelajaran sering merasa bosan karena materi biologi yang terlalu banyak (*emotional activities*). Pemilihan metode yang kurang beragam terjadinya interaksi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran masih kurang. Proses pembelajaran akan aktif dan tidak monoton jika terjadi interaksi antara guru dan siswa. Hal tersebut, perlu adanya peningkatan dalam aktivitas belajar Biologi untuk siswa.⁶

Upaya untuk meningkatkan aktivitas belajar Biologi siswa kelas X MIA MA Matholi'ul Huda dengan menerapkan (implementasi) metode resitasi. Guru menerapkan metode resitasi tidak hanya dikerjakan di rumah. Metode resitasi dapat dikerjakan di laboratorium, perpustakaan, halaman sekolah, maupun di tempat lainnya. Guru menerapkan metode resitasi dengan alasan karena melihat bahan ajar yang terlalu banyak dan tidak memungkinkan menyelesaikan dalam waktu sedikit serta tidak memungkinkan siswa dapat menangkap semua materi, sehingga perlu adanya kombinasi dengan implementasi metode resitasi dengan tujuan agar siswa dapat belajar bahan ajar di rumah melalui metode resitasi.

Berdasarkan paparan di atas, penelitian mengenai metode pembelajaran yang berfokus pada peningkatan aktivitas belajar Biologi melalui penekanan terhadap kontribusi siswa. Penelitian ini mengangkat judul **“Implementasi Metode Resitasi Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Biologi Siswa Kelas X MIA MA Matholi'ul Huda Sokopuluhan Pucakwangi Pati Tahun Pelajaran 2020/2021”**.

⁶ Siti Khamidatul Lutfiyah, Wawancara Oleh Penulis, *Guru Biologi di MA Matholi'ul Huda Sokopuluhan Pucakwangi Pati*, Tanggal 10-12-2020. 10.30 WIB

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada studi yang membahas implementasi metode resitasi dalam meningkatkan aktivitas belajar Biologi siswa kelas X MIA yakni sebagaimana berikut.

1. *Place* (Tempat)

Penelitian dilakukan di kelas X MIA MA Matholi'ul Huda, Sokopuluhan, Pucakwangi, Pati.

2. *Actor* (Pelaku)

Pelaku atau objek yang diteliti adalah guru Biologi dan siswa kelas X MIA MA Matholi'ul Huda, Sokopuluhan, Pucakwangi, Pati. Objek pendukung penelitian juga diperlukan sebagai pendukung pengumpulan data.

3. *Activity* (Aktivitas)

Aktivitas yang diteliti tentang implementasi metode resitasi dalam meningkatkan aktivitas belajar Biologi siswa kelas X MIA MA Matholi'ul Huda Sokopuluhan Pucakwangi Pati Tahun Pelajaran 2020/2021.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dipaparkan, berikut merupakan rumusan masalah yang diajukan dalam studi ini:

1. Bagaimana implementasi metode resitasi dalam pelajaran Biologi siswa kelas X MIA MA Matholi'ul Huda Sokopuluhan Pucakwangi Pati Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana peningkatan aktivitas belajar Biologi melalui metode resitasi siswa kelas X MIA MA Matholi'ul Huda Sokopuluhan Pucakwangi Pati Tahun Pelajaran 2020/2021?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi metode resitasi dalam meningkatkan aktivitas belajar Biologi siswa kelas X MIA MA Matholiul Huda Sokopuluhan Pucakwangi Pati Tahun Pelajaran 2020/2021?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, studi ini memuat berbagai tujuan yakni:

1. Mengetahui implementasi metode resitasi dalam pembelajaran Biologi siswa kelas X MIA MA Matholi'ul

Huda Sokopuluhan Pucakwangi Pati Tahun Pelajaran 2020/2021.

2. Menganalisis peningkatan aktivitas belajar Biologi siswa melalui metode resitasi kelas X MIA MA Matholi'ul Huda Sokopuluhan Pucakwangi Pati Tahun Pelajaran 2020/2021.
3. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi metode resitasi dalam meningkatkan aktivitas belajar Biologi siswa kelas X MIA MA Matholi'ul Huda Sokopuluhan Pucakwangi Pati Tahun Pelajaran 2020/2021.

E. Manfaat Penelitian

Studi ini diharapkan mampu memberi berbagai manfaat, baik itu pada ranah praktis maupun teoretis. Manfaat-manfaat yang dapat diraih yakni:

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan pengetahuan pada bidang Biologi terkait implementasi metode resitasi dalam meningkatkan aktivitas belajar Biologi siswa kelas X MIA MA Matholi'ul Huda Sokopuluhan Pucakwangi Pati.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga Pendidikan Ma'arif NU MA Matholi'ul Huda, Sokopuluhan, Pucakwangi, Pati

Studi ini diharapkan dapat memperoleh informasi secara nyata terkait kondisi objektif lembaga tentang implementasi metode resitasi dalam meningkatkan aktivitas belajar Biologi siswa kelas X MIA MA Matholi'ul Huda Sokopuluhan Pucakwangi Pati.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat berposisi sebagai bahan pijakan evaluasi dan menambah pengetahuan para guru dengan menerapkan metode resitasi ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan mampu menyumbang inspirasi serta mengambil posisi sebagai referensi guna meneliti lebih mendalam terkait ilmu implementasi metode resitasi dalam meningkatkan aktivitas belajar Biologi siswa kelas X MIA MA Matholi'ul Huda Sokopuluhan Pucakwangi Pati.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan memiliki tujuan agar memudahkan dalam memahami isi dari penulisan penelitian yang memuat tentang garis besar dalam setiap bab, antara lain:

BAB I. Pendahuluan memuat berbagai komponen mulai dari latar belakang masalah, tujuan penelitian, fokus penelitian, manfaat penelitian, rumusan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II. Kerangka Teori berupa deskripsi yang terdiri dari implementasi metode resitasi dalam meningkatkan aktivitas belajar Biologi siswa kelas X MIA MA Matholi'ul Huda Sokopuluhan, Pucakwangi Pati, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

BAB III. Metode Penelitian memuat pelbagai hal di antaranya lokasi penelitian, sumber data, jenis dan pendekatan penelitian, pengujian keabsahan data subyek dan obyek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV. Hasil di dalamnya dituliskan hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data penelitian, serta analisis dan pembahasan data penelitian terkait implementasi metode resitasi dalam meningkatkan aktivitas belajar Biologi siswa kelas X MIA MA Matholi'ul Huda Sokopuluhan, Pucakwangi, Pati pada Tahun Pelajaran 2020/2021.

BAB V. Penutup terdiri dari simpulan, saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA